

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis proyek tanam menanam di kelas III SD Negeri Paguyangan 02 dapat disimpulkan berjalan dengan baik melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, dan evaluasi dan refleksi proyek. Pada tahap perencanaan proyek, guru merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila, menyiapkan strategi dan alur kegiatan, serta membagi siswa ke dalam kelompok dengan tugas berbeda. Pada tahap pelaksanaan proyek, kegiatan tanam menanam dilakukan secara langsung dengan melibatkan siswa dalam aktivitas seperti menggali tanah, menanam, menyiram, hingga merawat tanaman. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menanamkan nilai gotong royong, kemandirian, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan. Proses ini dilaksanakan dalam suasana menyenangkan dan partisipatif sehingga siswa antusias mengikuti kegiatan. Pada tahap evaluasi dan refleksi proyek, guru tidak hanya menilai hasil fisik dari tanaman, tetapi juga sikap, keterlibatan, serta refleksi siswa melalui wawancara, gambar, dan tulisan. Dokumentasi berupa foto menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan nyata, menyenangkan, dan memberikan pengalaman langsung bagi siswa.

Secara keseluruhan, proyek tanam menanam berhasil menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan peduli lingkungan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 tidak memerlukan teknologi canggih, melainkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran berbasis proyek ini layak dikembangkan di sekolah dasar lain sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas , maka peneliti merekomendasikan beberapa hal , antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk terus memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan, sarana prasarana, dan fasilitasi waktu bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan proyek P5. Kepala sekolah juga dapat menjadikan proyek tanam menanam ini sebagai program unggulan sekolah yang berkelanjutan, tidak hanya sebagai kegiatan insidental. Dukungan yang berkelanjutan akan memberikan motivasi kepada guru serta membentuk budaya belajar yang berfokus pada karakter dan pembelajaran bermakna.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbasis proyek, khususnya yang berkaitan dengan

lingkungan hidup seperti kegiatan tanam menanam. Kegiatan ini terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa yang sejalan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Guru juga perlu melakukan inovasi pembelajaran dengan menyesuaikan metode dan pendekatan yang relevan dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Selain itu, penting bagi guru untuk melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala agar kegiatan proyek berjalan lebih maksimal dan menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan sikap positif yang telah diperoleh selama kegiatan proyek berlangsung, seperti tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai ini penting untuk terus dikembangkan tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga didorong untuk tetap semangat belajar melalui kegiatan nyata yang menyenangkan dan menantang.